

Yuk Bangun Budaya Literasi di Sekitarmu! Tips Seru untuk Orang Tua & Guru

Category: LifeStyle

2 November 2025



Prolite – Yuk Bangun Budaya Literasi di Rumah dan Komunitas! Tips Seru untuk Orang Tua & Guru

Di era digital seperti sekarang, literasi bukan cuma soal bisa baca dan nulis. Lebih dari itu, literasi adalah kemampuan memahami, berpikir kritis, dan mengolah informasi. Nah, masalahnya, banyak anak (dan bahkan orang dewasa) yang mulai kehilangan minat baca karena tergoda gadget dan media sosial.

Padahal, budaya literasi itu penting banget buat pengembangan

diri dan masa depan. Jadi, gimana caranya membangun budaya literasi di rumah atau komunitas supaya kegiatan membaca terasa menyenangkan, bukan membosankan? Yuk, simak tips-tipsnya!

Mengapa Budaya Literasi Itu Penting?

Mungkin kamu pernah dengar pepatah, “Buku adalah jendela dunia.” Tapi sebenarnya, literasi bukan cuma soal buku. Literasi membantu kita memahami dunia di sekitar, berpikir lebih kritis, dan bisa mengekspresikan diri dengan lebih baik. Dengan literasi yang kuat, anak-anak tumbuh jadi pribadi yang percaya diri, punya empati, dan mudah beradaptasi.

Menurut laporan *UNESCO Global Education Monitoring 2024*, negara dengan tingkat literasi tinggi cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan masyarakat yang lebih produktif. Jadi, literasi itu bukan sekadar urusan nilai pelajaran, tapi juga bekal penting untuk kehidupan sosial, karier, dan kesejahteraan mental.

Peran Orang Tua: Jadi Role Model Literasi



Anak-anak meniru apa yang mereka lihat, bukan apa yang mereka dengar. Jadi, kalau orang tua ingin anaknya suka membaca, ya orang tuanya juga perlu menunjukkan kebiasaan itu. Beberapa langkah sederhana bisa dimulai dari sini:

- **Sediakan akses bacaan di rumah.** Nggak harus rak buku besar, cukup beberapa buku anak, majalah, atau komik edukatif di sudut ruangan yang mudah dijangkau.
- **Batasi waktu layar.** Kurangi penggunaan gadget, terutama

saat waktu keluarga. Ganti dengan sesi membaca santai bareng.

- **Diskusi ringan setelah membaca.** Tanyakan ke anak, apa yang mereka suka dari cerita itu, atau nilai apa yang bisa dipelajari. Ini melatih anak berpikir kritis dan mengungkapkan pendapat.
- **Jadikan membaca sebagai rutinitas harian.** Misalnya, membaca 15 menit sebelum tidur. Dengan begitu, membaca terasa seperti kebiasaan yang alami, bukan kewajiban.

Menurut *The Reading Agency UK (2025)*, anak-anak yang sering melihat orang tuanya membaca cenderung memiliki minat literasi dua kali lebih tinggi daripada mereka yang tidak.

Peran Guru & Sekolah: Menyulut Semangat Literasi Sejak Dini



Sekolah adalah tempat terbaik untuk menumbuhkan cinta baca dan tulis. Guru punya peran penting, bukan cuma mengajarkan teori, tapi juga menanamkan rasa senang terhadap literasi.

Beberapa ide yang bisa dilakukan guru di sekolah:

- **Quiet Reading Time (Waktu Membaca Tenang).** Sediakan 10–15 menit setiap pagi untuk membaca buku pilihan sendiri.
- **Klub Buku Sekolah.** Siswa bisa berbagi buku favorit dan mendiskusikan isi cerita secara santai.
- **Literasi Digital.** Ajarkan anak menggunakan internet untuk mencari informasi positif, menulis blog sederhana, atau membuat resensi buku online.

Dengan pendekatan yang kreatif, sekolah bukan hanya tempat belajar teori, tapi juga jadi ruang eksplorasi ide dan

imajinasi. Menurut riset dari *Edutopia* (2025), siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan literasi sekolah memiliki peningkatan kemampuan menulis hingga 40% dalam satu semester.

Peran Komunitas: Menyebarkan Semangat Lewat Kebersamaan



Budaya literasi nggak bisa tumbuh sendiri. Komunitas punya peran penting dalam memperluas gerakan membaca. Beberapa kegiatan yang bisa dicoba:

- **Grup Baca atau Book Club Lokal.** Kumpulkan teman-teman sekampung atau sekompleks buat baca buku bareng setiap minggu.
- **Workshop Menulis & Cerita.** Ajak anak dan remaja ikut kelas menulis puisi, cerpen, atau storytelling.
- **Tukar Buku (Book Swap).** Aksi kecil tapi seru. Siapa pun bisa menukar buku yang sudah dibaca dengan buku lain.
- **Kampanye Literasi.** Adakan acara baca puisi di taman, pameran buku lokal, atau kegiatan sosial berbasis literasi.

Komunitas bisa jadi jembatan penting buat memperkuat rasa kebersamaan dan mendorong anak-anak (juga orang dewasa!) agar terus belajar tanpa merasa sendirian.

Langkah Konkret Membangun Literasi di Rumah

Kalau kamu ingin mulai dari rumah, ini beberapa langkah mudah yang bisa langsung dicoba:

1. **Buat sudut baca yang nyaman.** Cukup dengan bantal empuk, penerangan hangat, dan rak kecil.
2. **Challenge membaca 15 menit per hari.** Catat buku yang

sudah dibaca di papan kecil, beri stiker tiap kali selesai membaca.

3. **Diskusi akhir pekan.** Bahas buku atau artikel menarik bareng keluarga.
4. **Gunakan media digital dengan bijak.** Ada banyak e-book gratis dan podcast edukatif yang bisa dimanfaatkan.

Langkah kecil ini bisa membentuk rutinitas besar kalau dilakukan secara konsisten. Ingat, literasi itu tumbuh dari kebiasaan, bukan paksaan.

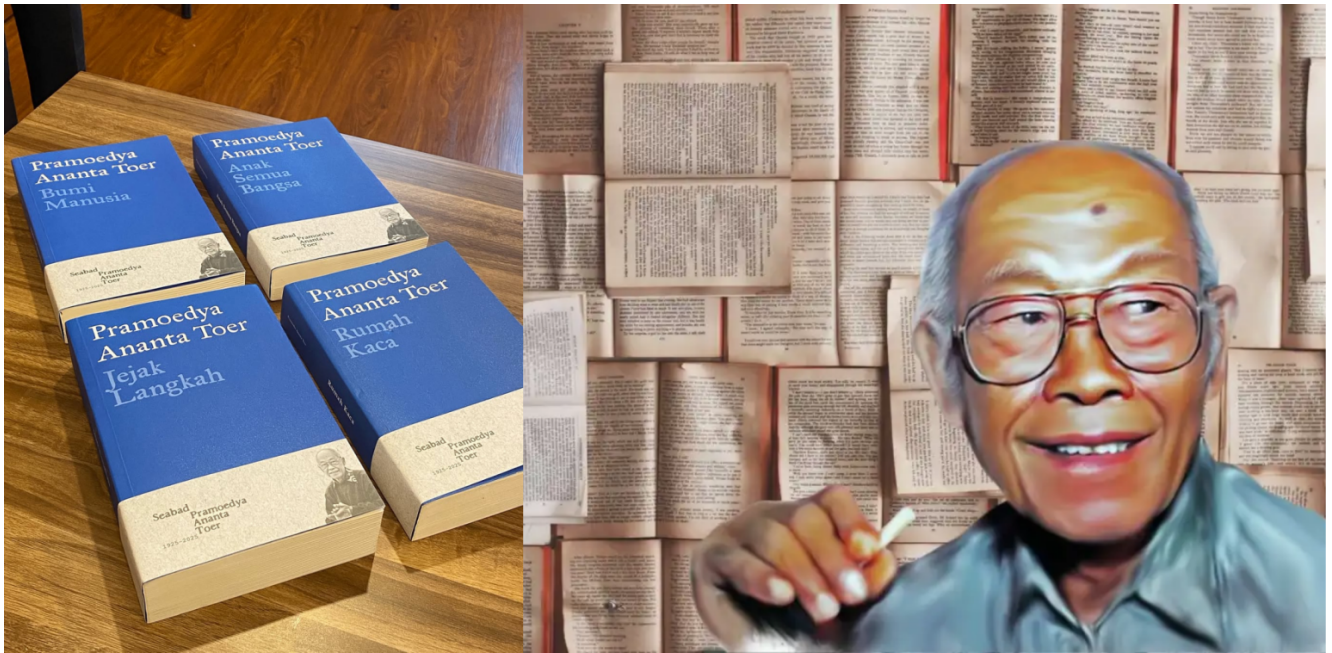
Mulai dari Satu Buku, Bangun Seribu Ide

Budaya literasi nggak harus dimulai dari sesuatu yang besar. Cukup dari satu buku, satu cerita, atau satu percakapan di meja makan. Dari sana, rasa ingin tahu dan semangat belajar bisa tumbuh perlahan.

Yuk, jadi bagian dari gerakan literasi! Entah kamu orang tua, guru, atau anggota komunitas, setiap tindakan kecilmu bisa membuka dunia baru bagi anak-anak dan lingkunganmu. Karena, pada akhirnya, literasi bukan sekadar membaca kata-kata—tapi memahami kehidupan.

Buku Suarakan Luka: 12 Novel & Nonfiksi Sejarah Kelam Indonesia

Category: LifeStyle
2 November 2025



Prolite – Membaca Indonesia dari Luka: Rekomendasi Buku Sejarah Kelam dan Relevansinya Saat Ini

Sejarah Indonesia nggak cuma soal kemerdekaan, pembangunan, atau tokoh-tokoh besar yang namanya kita hafal sejak SD. Ada sejarah kelam, sisi gelap yang sering kali ditutup rapat: penjara politik, penghilangan paksa, represi negara, hingga suara-suara yang dipaksa bungkam.

Tapi justru dari “luka” inilah, banyak penulis besar menghadirkan karya-karya penting. Membaca mereka bukan hanya nostalgia atau pelajaran sejarah, tapi juga cara untuk memahami kondisi sosial-politik kita hari ini.

Karena, percayalah, apa yang terjadi puluhan tahun lalu sering masih punya gema di kehidupan kita sekarang.

Nah, kalau kamu pengen menelusuri wajah kelam Indonesia lewat buku, berikut beberapa rekomendasi yang bisa jadi pintu masuk.

Tan Malaka: Dari Penjara hingga Aksi Massa



Siapa yang bisa bicara soal perlawanan tanpa menyebut nama Tan Malaka? Tokoh revolusioner ini nggak cuma bikin repot penjajah, tapi juga pemerintah yang berdiri setelahnya.

Dalam bukunya **“Dari Penjara ke Penjara”**, Tan menceritakan pengalamannya sebagai tahanan politik sekaligus refleksi panjang tentang perjuangan dan pengkhianatan. Buku ini keras, jujur, dan bikin kita mikir ulang soal arti perjuangan.

Selain itu, ada **“Madilog” (Materialisme, Dialektika, Logika)**, karya filosofisnya yang jadi semacam senjata intelektual untuk melawan kolonialisme dan kebodohan. Lalu, **“Aksi Massa”** yang lebih ke arah strategi perjuangan rakyat. Bacaan ini bukan cuma sejarah, tapi juga inspirasi buat memahami gerakan sosial masa kini.

Luka 1965: Dari Leila S. Chudori hingga Para Penyintas



Kalau bicara soal tragedi 1965, karya-karya **Leila S. Chudori** nggak bisa dilewatkan. **“Pulang”** mengisahkan kehidupan eksil politik yang nggak bisa balik ke tanah air setelah tragedi G30S. Novel ini menggambarkan bagaimana trauma bisa diwariskan lintas generasi.

Kemudian ada **“Laut Bercerita”**, yang lebih fokus pada kisah penghilangan aktivis era 1998, tapi tetap punya akar kuat pada luka sejarah 1965. Lewat tokoh Biru Laut dan kawan-kawannya, Leila menulis dengan puitis namun pedih: tentang penculikan, penyiksaan, dan suara-suara yang dipaksa hilang.

Jangan lupa juga novel **“Namaku Alam”**, yang lagi-lagi menyinggung soal identitas, sejarah, dan bagaimana politik negara bisa menelan hidup seseorang. Karya-karya Leila seakan jadi jembatan: menghubungkan masa lalu yang traumatis dengan kenyataan hari ini.

Pramoedya Ananta Toer: Tetralogi Buru



Kalau bicara sastra dan sejarah kelam, jelas **Pramoedya Ananta Toer** adalah nama besar. Empat novelnya—**“Bumi Manusia”**, **“Anak Semua Bangsa”**, **“Jejak Langkah”**, dan **“Rumah Kaca”**—bukan cuma karya sastra, tapi juga catatan sejarah kolonialisme dan kebangkitan nasional.

Ditulis saat Pram dipenjara di Pulau Buru, tetralogi ini mengisahkan Minke, tokoh fiksi yang banyak terinspirasi dari kehidupan Raden Mas Tirta Adhi Soerjo. Dari perlawanan intelektual, politik, hingga represi kolonial, karya-karya ini tetap relevan untuk memahami Indonesia hari ini. Nggak heran, buku-buku ini sering dianggap sebagai bacaan wajib buat siapa saja yang ingin memahami identitas bangsa.

Luka yang Diarsipkan: Antologi dan Kronik



Bicara soal sejarah kelam juga nggak bisa lepas dari suara-suara kolektif. **“Berita Kehilangan” (2018)**, antologi cerpen yang digarap oleh Sabda Armandio dan kawan-kawan, mengangkat kisah penghilangan paksa dan kekerasan negara. Dengan format fiksi pendek, cerita-cerita di buku ini jadi cara lain untuk mendekati luka bangsa.

Lebih faktual, ada **“Kronik Penculikan Aktivis dan Kekerasan Negara 1998”** karya Gus Muhidin Dahlan (2020). Buku ini menghimpun data, testimoni, dan laporan yang menyingkap kejahatan negara pada masa reformasi. Membacanya bikin kita sadar: demokrasi yang kita nikmati sekarang nggak datang gratis, ada darah dan air mata yang jadi taruhannya.

Kenapa Buku-Buku Ini Masih Penting Dibaca?

Setidaknya kita harus membaca salah satu dari buku-buku ini sekali seumur hidup, kenapa? Pertama, karena sejarah sering berulang. Luka masa lalu bisa jadi peringatan biar kita nggak jatuh di lubang yang sama.

Kedua, karena membaca karya-karya ini bikin kita lebih peka terhadap isu HAM, kebebasan berekspresi, dan keberanian untuk bersuara. Di tengah situasi politik sekarang, dari kriminalisasi aktivis sampai pembatasan kebebasan, pesan yang mereka sampaikan tetap relevan.

Selain itu, buku-buku ini membantu kita memahami bahwa sejarah Indonesia nggak pernah hitam putih. Ada banyak lapisan, ada suara-suara yang berusaha dibungkam, tapi tetap menemukan jalannya untuk sampai ke pembaca.

Mari Membaca Luka, Agar Tak Hilang Ingatan

Membaca buku-buku tentang sejarah kelam Indonesia bukan berarti kita merayakan tragedi, tapi justru menghormati mereka yang pernah menjadi korban. Dari Tan Malaka, Pramoedya, Leila Chudori, hingga para penulis antologi dan sejarawan, semuanya mengingatkan kita: ada harga besar yang dibayar untuk sampai ke titik ini.

Jadi, mungkin sekarang saatnya kita membuka halaman-halaman itu. Biar gak lupa, biar lebih peka, dan biar bisa terus mengawal masa depan dengan lebih sadar.

Kalau kamu sendiri, sudah baca yang mana dari daftar di atas? Atau ada buku lain soal sejarah kalam Indonesia yang menurutmu wajib dibaca? Yuk, bagikan pendapatmu!

Tingkatkan Minat Baca Anak dengan 9 Cara Jitu Ini, Mudah dan Menyenangkan!

Category: LifeStyle

2 November 2025



Prolite – Kita sering mendengar tentang rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Di tengah gempuran gadget dan media sosial, minat baca anak-anak semakin terkikis.

Gadget memang menawarkan berbagai hiburan, tetapi penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada perkembangan anak, seperti gangguan konsentrasi, masalah tidur, dan perilaku agresif.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menyeimbangkan waktu anak dalam berinteraksi dengan gadget dan buku.

Mengapa Membaca itu Penting?



Anak membaca buku dengan lantang – freepik

Membaca tidak hanya sekedar mengisi waktu luang. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat, antara lain:

- **Meningkatkan kemampuan kognitif:** Membaca membantu mengembangkan otak, meningkatkan daya ingat, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- **Memperluas wawasan:** Melalui buku, anak-anak dapat mengenal dunia yang lebih luas, budaya yang berbeda, dan berbagai macam ilmu pengetahuan.
- **Meningkatkan kosakata:** Semakin banyak membaca, semakin kaya pula kosakata yang dimiliki anak.
- **Menumbuhkan imajinasi:** Buku-buku fiksi merangsang imajinasi anak dan membantu mereka mengembangkan kreativitas.
- **Menyenangkan:** Membaca bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan adiktif.

Cara Menumbuhkan Minat Baca pada Anak



Ibu dan anak membaca buku – freepik

Lantas, bagaimana cara membuat anak lebih suka membaca daripada bermain gadget? Berikut beberapa tips yang bisa dicoba untuk menumbuhkan minat baca pada anak:

1. **Kenalkan buku sedini mungkin :** Bacakan buku dongeng atau

cerita pendek untuk bayi sejak mereka masih kecil. Ini akan membiasakan mereka dengan suara dan irama bahasa.

2. **Beri contoh** : Jadilah role model bagi anak dengan rajin membaca buku atau koran di hadapan mereka.
3. **Tempat yang Nyaman** : Sediakan tempat khusus di rumah yang menarik untuk membaca, lengkap dengan rak buku, bantal, dan lampu baca serta suasana yang tentram.
4. **Membaca bersama** : Bacakan buku untuk anak secara rutin dan ajak mereka berdiskusi tentang isi buku.
5. **Berikan buku sebagai hadiah** : Buku adalah hadiah yang berharga dan akan selalu diingat oleh anak.
6. **Biarkan anak memilih buku** : Beri kebebasan pada anak untuk memilih buku yang mereka suka, agar mereka merasa lebih tertarik untuk membacanya. Dengan batasan nilai-nilai dan aturan yang dipegang.
7. **Perkenalkan buku digital** : Manfaatkan teknologi dengan memperkenalkan e-book atau aplikasi membaca yang menarik.
8. **Buat rutinitas membaca** : Jadwalkan waktu khusus untuk membaca setiap hari, misalnya sebelum tidur atau setelah makan malam.
9. **Gunakan bahasa yang menarik** : Saat membacakan buku, gunakan intonasi yang bervariasi dan ekspresi wajah yang hidup agar anak lebih tertarik.



Anak memegang buku dengan senang – Freepik

Menumbuhkan minat baca pada anak memang butuh usaha ekstra, tapi bukan berarti nggak bisa dilakukan. Kuncinya ada di kreativitas dan kesabaran kita sebagai orang tua atau pendamping.

Dengan memperkenalkan anak pada buku sejak kecil, secara nggak langsung kita sudah menyiapkan bekal yang berharga untuk masa depan mereka.

Yuk, mulai dari sekarang ajak anak buat cinta sama buku!

Semoga tips ini bermanfaat dan bisa jadi inspirasi buat kamu.

Cinta Saja Tak Cukup! Kenapa Pasangan yang Saling Cinta Sering Bertengkar? Simak Solusinya dari Buku Ini

Category: LifeStyle
2 November 2025



Prolite – Siapa bilang cinta saja sudah cukup untuk menjaga keharmonisan sebuah hubungan? Meski saling mencintai, perselisihan dan pertengkaran tak jarang menghampiri pasangan. Rasa sakit dan luka pun tak terhindarkan.

Lantas, apa yang sebenarnya terjadi? Mengapa pasangan yang saling mencintai bisa begitu mudah berselisih?

John Gray, penulis buku best-seller “Men Are from Mars, Women

Are from Venus", menawarkan perspektif yang unik tentang dinamika hubungan pria dan wanita.



– *Gramedia*

Buku ini telah menjadi panduan populer bagi banyak pasangan yang ingin memperbaiki hubungan mereka.

Dengan gaya bahasa yang sederhana dan contoh-contoh yang relevan, Gray berhasil menyajikan konsep yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami.

Ia menggambarkan pria dan wanita sebagai makhluk yang berasal dari planet yang berbeda, dengan kebutuhan, bahasa cinta, dan cara berkomunikasi yang berbeda pula.

Penyebab Perselisihan Diantara Pasangan



– *Freepik*

1. **Miskomunikasi:** Salah satu penyebab utama perselisihan adalah miskomunikasi. Pria dan wanita seringkali memiliki cara yang berbeda dalam mengungkapkan perasaan dan kebutuhan.
2. **Ekspektasi yang Tidak Realistis:** Masing-masing pasangan membawa ekspektasi tertentu terhadap hubungan. Ketika ekspektasi ini tidak terpenuhi, kekecewaan dan perselisihan pun muncul.
3. **Perbedaan dalam Mengatasi Masalah:** Pria dan wanita cenderung memiliki cara yang berbeda dalam mengatasi masalah. Pria cenderung ingin mencari solusi cepat, sedangkan wanita lebih suka berbagi perasaan.

Solusi dari Buku “Men Are from Mars, Women Are from Venus”



– Freepik

Buku ini memberikan panduan praktis untuk memahami perbedaan antara pria dan wanita. Dengan memahami perbedaan ini, pasangan dapat:

1. **Meningkatkan Komunikasi:** Belajar untuk mendengarkan dengan empati, mengungkapkan perasaan dengan jelas, dan menghindari asumsi.
2. **Mengelola Ekspektasi:** Menyesuaikan ekspektasi dengan realitas dan menghindari perbandingan dengan hubungan orang lain.
3. **Mengerti Kebutuhan Masing-Masing:** Mempelajari bahasa cinta pasangan dan memenuhi kebutuhan emosionalnya.

Buku “Men Are from Mars, Women Are from Venus” menawarkan wawasan yang berharga tentang perbedaan antara pria dan wanita.

Meskipun tidak semua pasangan akan setuju dengan semua konsep yang dibahas, buku ini tetap menjadi bacaan yang menarik dan bermanfaat bagi siapa saja yang ingin membangun hubungan yang lebih sehat dan bahagia.

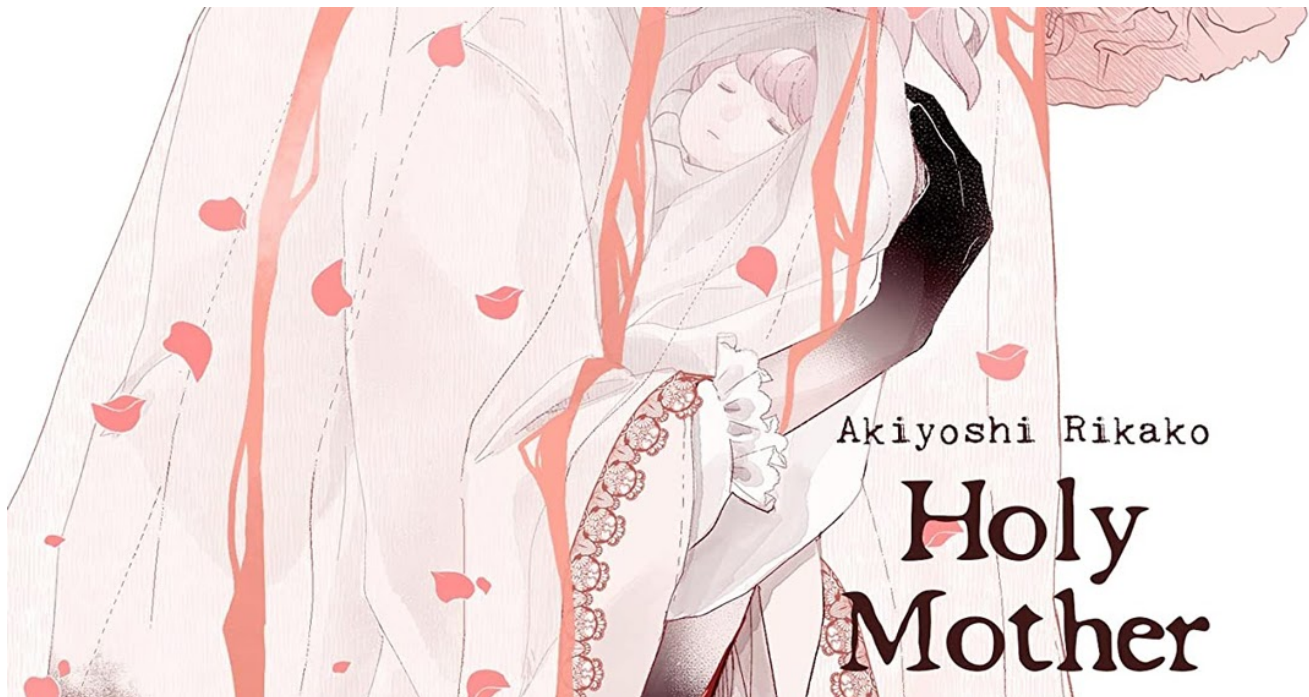
Buku ini merupakan sebuah panduan, dan penerapannya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing pasangan.

Bagi kamu yang ingin tahu detail lebih lanjut, kamu bisa membaca langsung bukunya. Semoga artikel ini bermanfaat!

Holy Mother Karya Akiyoshi Rikako Jadi Novel Horror Terbaik 2024, Yuk Simak Sinopsisnya!

Category: LifeStyle

2 November 2025



Prolite – Hai, pecinta novel horror! Selamat datang di edisi malam Jumat yang penuh misteri! Malam ini kita bakal menyelam ke dalam kegelapan dunia novel *Holy Mother* karya Akiyoshi Rikako.

Siapa sih yang nggak kenal dengan Akiyoshi sensei? Beliau memang jago banget bikin pembaca tercengang dengan plot twist-nya yang cerdas.

Kalau kamu termasuk penggemar novel misteri dengan bumbu investigasi detektif yang kuat, “*Holy Mother*” ini wajib banget masuk ke dalam daftar bacaan kamu.



Akiyoshi Rikako –

Terbit pada 19 Februari 2019 oleh penerbit Haru, novel ini menawarkan plot, karakter, dan alur cerita yang dieksekusi dengan sangat matang. Dengan 280 halaman yang penuh dengan kejutan, kamu ditawarkan permainan plot dan twist yang bikin kamu terus terjaga.

Selain itu, blurb novel ini juga menambah rasa penasaran dengan kesan misterius yang ditinggalkannya. Seperti karya-karya sebelumnya, seperti *“Girl in The Dark”*, *“Holy Mother”* kembali mengukuhkan posisinya sebagai salah satu karya terbaik dari Akiyoshi sensei.

Sudah siap untuk menggali lebih dalam ke dalam dunia misteri dan teka-teki yang disajikan dalam novel ini? Yuk, langsung kita simak sinopsisnya dan temukan sendiri mengapa novel ini begitu mengerikan! ☐

Sinopsis Novel Holy Mother Karya Akiyoshi Rikako



Holy Mother – cr. gramedia

Kisah ini dimulai dengan Honami, seorang wanita yang terjebak dalam mimpi buruk sindrom ovarium polikistik. Sindrom ini bukan cuma masalah kesehatan biasa—ini seperti menghalangi pintu gerbang menuju impian Honami untuk memiliki anak.

Bayangkan betapa frustrasinya ketika setiap usaha, dari program bayi tabung hingga terapi medis, selalu berakhir dengan kegagalan. Honami seakan terjebak dalam labirin tanpa jalan keluar.

Namun, cahaya mulai bersinar di ujung terowongan gelap saat Honami akhirnya berhasil hamil dan melahirkan seorang putri

bernama Kaoru.

Mereka berdua mulai menikmati kehidupan damai di Aiide, sebuah tempat yang dikenal karena ketenangannya. Tapi, siapa sangka bahwa kedamaian itu akan segera berubah menjadi mimpi buruk yang mengerikan?

Kehidupan damai mereka terguncang saat sebuah kasus pembunuhan mengerikan mengguncang Aiide. Seorang anak laki-laki ditemukan tewas dengan cara yang sangat brutal—diperkosa dan dibunuh.

Horor semakin dalam ketika detektif gagal mengungkap pelaku dan mayat korban berikutnya ditemukan dalam kondisi lebih mengerikan, dengan jari-jari yang hilang.

Dengan keadaan semakin mencekam dan penyelidikan polisi yang buntu, Honami merasa terdesak untuk melindungi putrinya dengan cara apapun. Ketika detektif gagal mengungkap pelaku, Honami memutuskan untuk mengambil tindakan sendiri.

Di sisi lain, kita diperkenalkan dengan Makoto, seorang pelajar SMA dengan kehidupan yang tampaknya biasa saja. Makoto bekerja paruh waktu di supermarket dan mengajar kendo untuk anak-anak. Dengan keterampilan kendo dan jiwa pahlawan, Makoto menjadi bagian penting dari cerita ini.

Ketika Honami dan Makoto dipertemukan dalam situasi yang semakin mencekam, kita dibawa dalam perjalanan penuh ketegangan dan misteri yang terus menegangkan.

Bagaimana nasib Honami dan Kaoru? Akankah mereka menemukan keamanan di tengah kekacauan, atau terjebak dalam pusaran kejahatan yang semakin dalam?



Karya lain dari Akiyoshi Rikako – suarausu

Jadi, kalau kamu penasaran gimana kisah selanjutnya jangan ragu untuk memasukkan *Holy Mother* ke dalam daftar bacaanmu

berikutnya!

Siapkan dirimu untuk merasakan ketegangan dan keasyikan dari setiap halaman. Selamat membaca, dan sampai jumpa di edisi malam jumat berikutnya dengan kisah-kisah seram dan menegangkan lainnya! ☐☐☐

7 Manfaat Membaca Buku yang Wajib Kamu Tahu!

Category: LifeStyle

2 November 2025



Prolite – Halo semua! Udah pada tahu nggak, sih, kalau membaca buku itu nggak cuma buat mengisi waktu luang aja? Tapi juga bisa buka jendela dunia dan menambah pengetahuan di kepala kita!

Apalagi sekarang, di era digital yang segala informasi bisa didapetin dengan sekejap mata, membaca buku masih punya peran penting dalam hidup kita.

Jadi, di artikel kali ini, kita bakal bahas tentang segudang

manfaat yang bisa kita dapetin dari kebiasaan membaca buku. Siapa tahu, ada manfaat yang belum kita sadari sebelumnya, kan?

Jadi, yuk, kita cek bareng-bareng! Semoga bisa jadi motivasi buat kita semua untuk rajin membuka buku dan nikmatin dunia literasi yang keren ini. Ayo, langsung kita mulai!

7 Manfaat Membaca Buku



Ilustrasi wanita yang membaca buku – Freepik

1. Meningkatkan Fungsi Otak

Membaca sama seperti olahraga bagi otak. Aktivitas ini menstimulasi berbagai area otak, meningkatkan konektivitas saraf, dan memperkuat memori.

2. Memperkaya Kosakata dan Kemampuan Berkomunikasi

Semakin banyak membaca, semakin banyak kosakata yang diserap. Hal ini meningkatkan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tulisan dengan lebih jelas dan terstruktur.

3. Meningkatkan Empati dan Pemahaman

Membaca buku fiksi memungkinkan kita untuk menjelajahi berbagai karakter dan sudut pandang. Hal ini meningkatkan kemampuan untuk memahami dan berempati dengan orang lain.

4. Mengurangi Stres dan Meningkatkan

Kualitas Tidur

Membaca dapat menjadi pelarian dari kesibukan dan stres sehari-hari. Aktivitas ini membantu menenangkan pikiran dan tubuh, serta meningkatkan kualitas tidur.

5. Mencegah Penurunan Kognitif dan Memperpanjang Usia

Membaca membantu menjaga kesehatan otak dan mencegah penurunan kognitif akibat usia. Penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dapat memperpanjang usia dan meningkatkan kualitas hidup.

6. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi

Membaca dapat memperkaya imajinasi. Dengan membaca berbagai cerita dan ide, kita dapat terinspirasi untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif.

7. Memperkuat Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Membaca mendorong kita untuk memproses informasi, menganalisis argumen, dan membangun pemikiran kritis. Hal ini membantu kita untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam kehidupan.



Ilustrasi wanita yang membaca buku sambil tiduran – Freepik

Membaca buku itu nggak cuma menyenangkan, tapi juga punya manfaat luar biasa untuk kita. Dari meningkatkan fungsi otak sampe mengurangi stres, semua bisa kita dapetin dengan rajin membaca buku.

Jadi, mari kita jadikan membaca sebagai rutinitas harian kita dan rasakan langsung manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Yuk, mulai membaca sekarang juga! Siapa tahu, di balik halaman buku yang kita baca, ada dunia yang menunggu untuk kita jelajahi. Ayo, kita buka buku dan temukan pengetahuan serta kebahagiaan di dalamnya! ☐☐

8 Jendela Baru Literasi dengan Platform Online Gratis

Category: LifeStyle

2 November 2025



Prolite – Yo, Sobat Literasi! Jaman sekarang, literasi nggak cuma di buku fisik doang, tapi juga meluncur kenceng di *platform online*.

Banyak pintu baru terbuka, banyak banget jendela literasi yang bisa kita buka. Dan yang lebih menariknya lagi, semua bisa diakses tanpa bayar di *platform online*!

Nah, berikut 8 *platform online* gratis yang bisa jadi jendela baru buat nambah wawasan kita. Yuk, duduk manis, dan siap-siap buka pintu dunia literasi baru!

8 Rekomendasi Platform Literasi Online Gratis



Ilustrasi membaca di gadget – Freepik

1. Google Books

Mengakses ribuan buku digital secara gratis sambil menikmati fitur pencarian yang memudahkan adalah kesempatan yang luar biasa untuk para pembaca. Dengan begitu banyak pilihan, setiap orang dapat menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan preferensinya.

2. Project Gutenberg

Dengan menyediakan lebih dari 60,000 e-book klasik yang dapat diunduh tanpa biaya, platform ini benar-benar menjadi surga bagi pencinta sastra. Beragam genre dan penulis tersedia, memungkinkan pembaca mengeksplorasi dan menemukan karya-karya klasik yang belum pernah mereka baca sebelumnya.

3. Khan Academy

Platform yang tidak hanya berfokus pada literasi kata, tetapi juga literasi matematika dan ilmu pengetahuan. Penyajian materi melalui video pembelajaran interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

4. Duolingo

Duolingo memang menjadi pilihan yang fantastis bagi mereka yang ingin mengasah literasi dalam bahasa asing. Dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif,

Duolingo membantu pengguna memperoleh keterampilan bahasa dengan cara yang lebih menarik. Dari

5. Coursera

Tidak hanya menyajikan buku digital, tetapi juga menawarkan kursus online gratis dari universitas terkemuka dunia. Ini memberikan kesempatan luar biasa untuk mendapatkan literasi yang lebih mendalam di berbagai bidang.

6. Librivox

Menyediakan audiobook gratis yang dibacakan sukarelawan, cocok untuk yang lebih suka mendengarkan cerita.

7. Storybird

Tempat bagi penulis amatir untuk mengekspresikan ide mereka dan membaca karya dari sesama pengguna.

8. Goodreads

Goodreads adalah situs jaringan sosial yang dikhususkan untuk katalogisasi buku. Mirip dengan platform jaringan sosial lainnya, Goodreads menyediakan fitur pertemanan, grup, dan diskusi.



Ilustrasi berbagai macam buku bacaan – Freepik

Melibatkan pembaca dalam komunitas literasi online, memberikan rekomendasi buku, dan menyediakan ulasan dari pengguna lain.

Dengan semakin banyaknya platform literasi online gratis, kita berada di tengah-tengah era di mana pengetahuan dapat diperoleh dengan lebih mudah.

Masyarakat dapat terus mengembangkan literasi mereka tanpa harus mengeluarkan biaya signifikan.

Sebuah revolusi literasi yang sangat positif, membuka peluang bagi semua orang untuk mengeksplorasi dunia pengetahuan secara bebas. Mari bersama-sama memanfaatkan peluang ini untuk terus tumbuh dan belajar!

Pitimoss Fun Library, Tempat Santai Baca Buku

Category: Daerah, LifeStyle, News

2 November 2025



BANDUNG, Prolite – Mencari tempat membaca di Kota Bandung yang asyik? Pitimoss Fun Library bisa menjadi salah satu pilihannya. Perpustakaan ini terletak di Jalan Banda , Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung. Tempat ini menyuguhkan berbagai macam buku novel dan komik bagi pecinta literasi. Tempat ini buka setiap hari, pukul WIB hingga pukul WIB, termasuk hari libur dan tanggal merah.

Perpustakaan yang telah berdiri sejak tahun 2003 ini dilatarbelakangi oleh perantau dari Kota Padang yang ingin membuat taman baca bagi pencinta literasi di Kota Bandung.

Nama Pitimoss diambil dari bahasa Padang yang mempunyai arti uang receh. Pendirian perpustakaan ini karena hanya bermodalkan uang receh.

Kepala perpustakaan Pitimoss, Rizky Maulidani mengatakan, terdapat buku yang terdiri dari novel, komik, pop-science, dan buku bacaan lainnya yang sering di update setiap minggu.

Buku yang tersedia terbilang sangat lengkap terlebih lagi novel dan komik yang diperbarui apabila ada series atau volume terbaru.

“Banyak buku yang disediakan di Pitimoss fun library seperti novel komik dan buku-buku lainnya bahkan dari buku self improvement bisa sampai tiga rak. Sampai saat ini masih berusaha untuk menambah buku-buku yang akan disediakan di perpustakaan ini,” ucap Rizky, Senin, 30 Januari 2023.

Pitimoss Fun Library juga menyediakan fasilitas bagi pembaca berupa musola, toilet, kantin, lahan parkir, dan ruang baca. Adapun ruang baca yang tersedia terdiri dari ruangan indoor dan outdoor bagi pembaca yang ingin di luar ruangan sambil merokok. Dengan ruang baca yang minimalis, pembaca diberikan kenyamanan pada saat membaca buku.

Rizky mengatakan, di perpustakaan yang dikelolanya juga terdapat sistem member dan non-member bagi pembaca. Adapun kelebihan bagi member perpustakaan yaitu dapat meminjam buku dari perpustakaan sedangkan untuk non-member tidak bisa.

“Untuk pembuatannya, calon member hanya diminta kartu KTP dan mengisi formulir yang disediakan. Dengan menjadi member, pengunjung bisa meminjam buku dan biaya peminjamannya pun akan lebih murah dibanding yang bukan member. Karena untuk baca buku di sini ada tarif yang diberlakukan kecuali pada hari

Minggu untuk baca di tempat gratis,” tutur Rizky.

Bagi yang sudah terdaftar sebagai member pitimoss, tidak hanya dapat meminjam buku dengan potongan harga. Namun menariknya, member tersebut bisa meminjam buku secara gratis di hari ulang tahunnya.

Pitimoss Fun Library ini menjadi rekomendasi yang tepat untuk orang-orang yang menyukai komik dan novel. Selain pilihannya yang beragam, edisinya pun lengkap dan membuat para pengunjung tidak bosan untuk terus mengunjungi tempat baca tersebut. (rls/kai)